IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI P.O.S UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PADA WARUNG BANANA CRISBY

Kawet Mujiono*[1], Muhammad Suratman[2], Juwardi Wafdan[3]
[123]Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
e-mail: kawetmujiono72@gmail.com,suratmsurat@gmail.com, juwardiwafdan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan sebuah pengabdian masyarakat yang membahas proses implementasi serta pelatihan aplikasi Point of Sale (P.O.S) di Warung Banana Crisby dengan fokus pada peningkatan efisiensi dan pengelolaan usaha. Melalui pendekatan studi kasus, langkah-langkah implementasi P.O.S dan strategi pelatihan bagi pemilik warung dan stafnya dicatat dan dianalisis. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan analisis data terkait efek penerapan aplikasi tersebut. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi transaksi, manajemen inventaris, dan pemantauan keuangan setelah implementasi P.O.S. Pelatihan yang diselenggarakan juga berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik usaha kecil dalam menerapkan teknologi guna meningkatkan kinerja dan manajemen usaha mereka dalam konteks pengabdian masyarakat.

***Kata kunci**: Penelitian, P.O.S, pengelolaan usaha, pelatihan.*

Abstract

This research is a community service that discusses the implementation process and training for the Point of Sale (P.O.S) application at Warung Banana Crisby with a focus on increasing efficiency and business management. Through a case study approach, P.O.S implementation steps and training strategies for stall owners and their staff are recorded and analyzed. The research methods used include observation, interviews and data analysis related to the effects of implementing the application. The results show significant improvements in transaction efficiency, inventory management, and financial monitoring after the implementation of P.O.S. The training held also succeeded in increasing understanding and skills in using the application. In conclusion, this research provides valuable insights for small business owners in applying technology to improve the performance and management of their businesses in the context of community service.

***Keywords**: Research, P.O.S, business management, training.*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (UKM) telah menjadi kebutuhan dasar untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional. Warung Banana Crisby sebagai salah satu contoh UKM di Indonesia memerlukan pengelolaan yang optimal untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan.Pengelolaan usaha yang baik memerlukan sistem yang terintegrasi dan efektif dalam mengelola transaksi, stok barang, dan laporan keuangan. Namun, Warung Banana Crisby masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan usaha, sehingga sering mengalami kesalahan perhitungan, kekurangan stok, dan kesulitan dalam mengelola laporan keuangan.

Kesalahan perhitungan dan pencatatan transaksi dapat mengakibatkan kerugian finansial dan kehilangan kepercayaan pelanggan. Selain itu, kekurangan stok barang dan kesulitan mengelola persediaan dapat mengakibatkan kekurangan barang dan kesulitan memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini dapat berdampak pada penurunan kinerja dan pendapatan Warung Banana Crisby.Oleh karena itu, implementasi aplikasi Point of Sale (P.O.S) merupakan solusi efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi P.O.S dapat membantu mengelola transaksi secara akurat dan cepat, mengatur stok barang dan persediaan secara otomatis, serta menghasilkan laporan keuangan dan analisis kinerja secara real-time.

Dengan demikian, implementasi aplikasi P.O.S dapat membantu Warung Banana Crisby meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan usaha, mengurangi kesalahan perhitungan dan kekurangan stok, serta meningkatkan kinerja dan pendapatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi P.O.S pada Warung Banana Crisby, serta melakukan pelatihan kepada pemilik dan karyawan. Penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi Point of Sale (P.O.S) telah menjadi solusi penting dalam mengoptimalkan pengelolaan usaha, terutama dalam konteks warung makan dan usaha kecil lainnya. Penelitian ini menguraikan pengalaman implementasi serta pelatihan aplikasi P.O.S di Warung Bang Amat sebagai bagian dari upaya pengabdian masyarakat.

Warung Bang Amat merupakan salah satu usaha perdagangan yang termasuk dalam kategori retail, yang menyediakan berbagai kebutuhan, seperti sembako, alat rumah tangga,. Lokasi strategis, barang selalu up to date dan harga lebih murah dari pesaing, membuat Warung Bang Amat selalu ramai dikunjungi pembeli. Akan tetapi, pembeli selalu mengeluhkan sistem pembayaran yang dilakukan masih secara konvensional (manual) yaitu menggunakan kalkulator, sehingga pembeli tidak mendapatkan struk belanja. Apabila ada pembeli yang meminta nota belanja, akan dibuatkan secara manual dengan menggunakan buku nota biasa dan tulis tangan. Hal ini, membuat pelayanan yang diberikan kepada pembeli yang lain akan terhambat, apalagi jika ramai pengunjung[1]. Aplikasi Point of sales (POS) merupakan sebuah sistem yang melakukan transaksi penjualan, Namun dengan perkembangan kebutuhan masyarakat aplikasi POS secara umum kurang mencukupi kebutuhan transaksi[2].

Ditahun 2021, transformasi digital menjadi salah satu fokus pemerintah indonesia dalam pembangunan infrastruktur. Transformasi digital, secara umum dapat diartikan sebagai proses terjadinya perubahan pada sebuah organisasi dalam hal pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia serta proses bisnis yang dapat merubah secara drastis performa dari organisasi tersebut[3]. Point of sale (POS) adalah program khusus yang digunakan untuk mempermudah transaksi penjualan Perusahaan ritel dimana, mengintegrasikan transaksi penjualan dan pembelian, serta terintegrasi perhitungan keuangan, manajemen barang dan stok, berbagai macam fungsi lainnya[4].

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro[5]. Sesuai dengan kelemahan-kelemahan pencatatan transaksi secara manual yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, tentunya ini cepat atau lambat akan berdampak buruk pada proses bisnis UMKM[5].

2. METODE

Pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:



a. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapatpada waktu kejadian itu berlangsung. Agar observasi dapat berjalan dengan baik, salah satu hal yang harus dipenuhi ialah alat indra harus dipergunakan dengan sebaik baiknya[3].



Gambar 1Kondisi warung banana crisby

b. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh[7]. Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian[3]. erupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab[6].



Gambar 2 wawancara bersama pemilik usaha

c. Pembuatan Aplikasi POS

Rancangan Aplikasi POS yang akan diimplementasikan menjadi program. Output dari aplikasi yang dihasilkan adalah berupa invoice[4].



Gambar 3 pengimputan data barang

d. Implementasi dan pendampingan penggunaan aplikasi POS

Implementasi aplikasi dilaksanakan dalam rangka agar aplikasi dapat digunakan langsung oleh mitra. Pada tahap implementasi ini juga dilakukan pendampingan dan pelatihan untuk menunjukkan cara kerja aplikasi kepada mitra. Pada saat yang sama akan dilakukan evaluasi penggunaan aplikasi dan menilai apakah mitra dapat merasakan manfaat langsung ketika setelah menggunakan aplikasi tersebut[4]



Gambar 4pelatihan penggunaan POS pada warung banana crisby

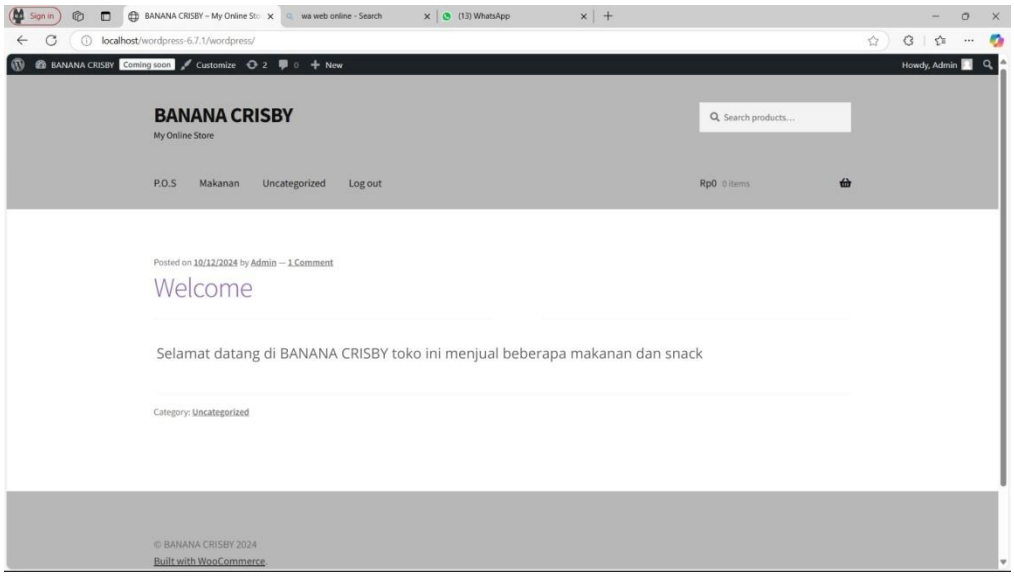
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari serangkaian tahapan pada program pengabdian ini, berikut hasil penerapan solusi yang telah dirumuskan. Warung Banana Crisby yang beralamatkan di Tembilahan masih tergolong UMKM berskala kecil dimana SDM yang tersedia, masih merangkap pekerjaan yang ada.

Dengan adanya sistem yang disediakan ini, sangat membantu Warung dalam menjalankan proses bisnis dengan menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam menjalankan sistem, penggunanya adalah seorang kasir dimana kasir tersebut bertugas mengelola data jenis produk, detail produk, konsumen, pengelolaan keuangan dan mengelola transaksi.

a. Menu Dashboard

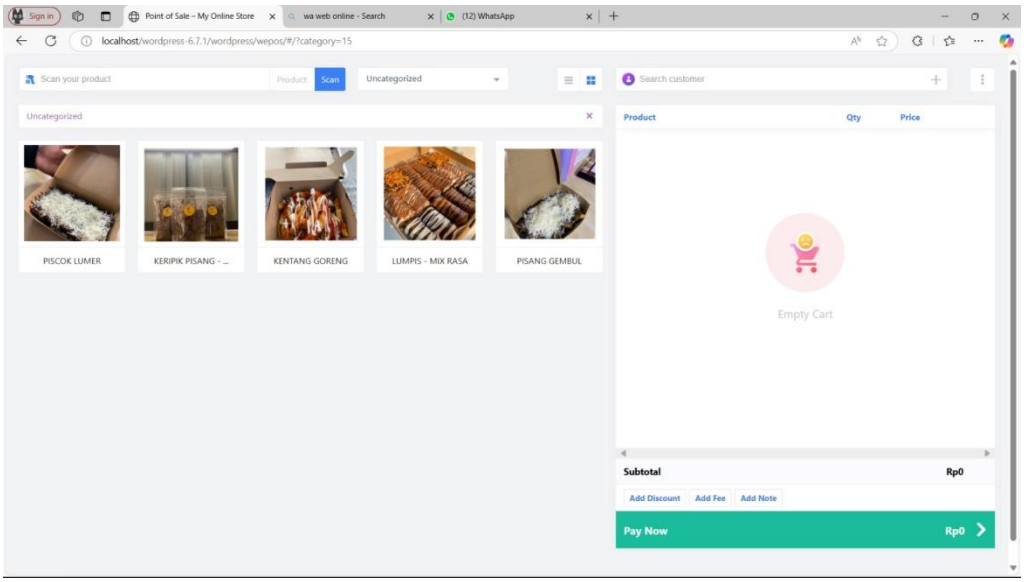
Menu awal untuk menampilkan tampilan aplikasi POS pada warung bang Amat pada studi kasus ini.



Gambar 5 Dashboard

b. Tampilan Kasir

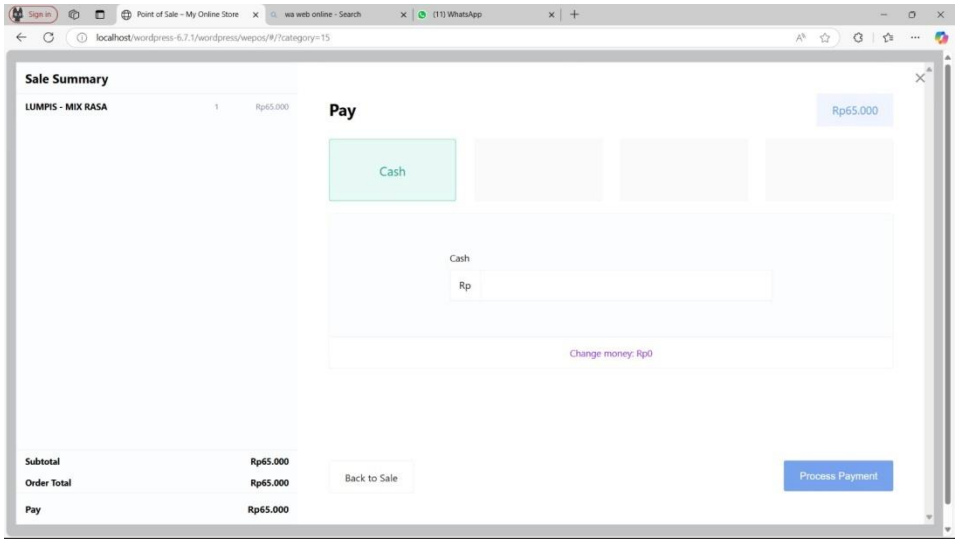
Disini ditampilkan tampilan untuk membantu kasir dalam proses menghitung barang yang telah di pilih pelanggan pada warung bang Amat.



Gambar 6 Tampilan Kasir

c. Tampilan Pembayaran

Pada menu ini digunakan untuk menghitung total belanja pelanggan yang berbelanja pada warung bang Amat.



Gambar 7 tampilan pembayaran

4. KESIMPULAN

Implementasi aplikasi Point of Sale (P.O.S) di Warung Banana Crisby sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan usaha kecil. Hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan teknologi ini telah berhasil meningkatkan efisiensi transaksi, manajemen inventaris, dan pemantauan keuangan. Meskipun terdapat beberapa hambatan selama proses implementasi, keseluruhan manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Hal ini menegaskan pentingnya adaptasi teknologi di tingkat usaha kecil sebagai upaya peningkatan kinerja usaha dalam konteks era digital saat ini, memberikan landasan bagi pemilik usaha sejenis untuk mengambil langkah serupa..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Saudara kawet mujiono yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan warung miliknya menjadi studi kasus terhadap pengabdian ini.



Gambar 8 Poto bersama pemilik

DAFTAR PUSTAKA

[1] N. Kurniati, "IMPLEMENTASI PENGAPLIKASIAN POINT OF SALES (POS) UNTUK PENGELOLAAN
SISTEM INFORMASI PADA TOKO NURFALAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR Implementation Of
Point Of Sales (POS) Application For Information System Management At Nurfalah Store, East
Lombok Regency," Nusant. Hasana J., vol. 1, no. 3, p. Page, 2021.

[2] W. A. Prasetyo, Novian Adi ; Bahtiar, Arief Rais; Febriani, Atik; Saputra, "Penerapan Aplikasi Point of
Sales pada UMKM Forum Ecoprint Purbalingga," J. Karya Abdi Masy., vol. 7, no. 1, pp. 17–22, 2023,
doi: 10.22437/jkam.v7i1.21453.

[3] Suprianto, M. Fadlan, and D. Prayogi, "Perancangan Aplikasi Point of Sale Berbasis Web Pada," J.
Sebatik, vol. 25, no. 2, pp. 624–631, 2023.

[4] E. M. Rini, D. Yusuf, and M. Mukti, "Penerapan Aplikasi Point of Sales Untuk Mendukung Proses
Bisnis Pelaku Usaha Pertanian Pt. Agro Indo Raya Desa Glagahagung," J. Terap. Abdimas, vol. 8, no. 2,
p. 172, 2023, doi: 10.25273/jta.v8i2.14442.

[5] C. H. Primasari and Y. P. Wibisono, "Implementasi dan pelatihan penggunaan point of sales pada
UMKM Kotabaru Yogyakarta," Masy. Berdaya dan Inov., vol. 3, no. 2, pp. 103–108, 2022.

[6] M. Jibril, M. Amin, E. Pirnanda, and ..., "Pelatihan dan Implementasi Website E-Commerce sebagai
media pemasaran pada UMKM Toko Macro Distro di Tembilahan," J. ..., vol. 1, no. 1, pp. 3–7, 2022,
doi: 10.56854/jphb.v1i1.38.

[7] Dahlan, T. A. (2017). Metode Wawancara dalam Penelitian Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 20(1), 1-10.